

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor perikanan budidaya di Indonesia setiap tahun semakin bertambah, hal ini dikarenakan oleh bertambahnya akan kebutuhan pangan di Indonesia. Pada tahun 2018 produksi perikanan budidaya mencapai 15.790.293,92 ton (KKPa 2020). Salah satu komoditas perikanan budidaya adalah udang, pada tahun 2020 nilai ekspor udang mencapai 20.597.93 ton (BKIPM 2020). Total nilai ekspor komoditas perikanan setiap tahunnya meningkat, tercatat pada tahun 2012 mencapai USD 3,59 miliar dan pada tahun 2016 menjadi USD 3,86 miliar dan jika dilihat dari komoditasnya di dominasi oleh udang vaname beku, namun nilai ekspor udang di Indonesia masih relatif lebih rendah dibandingkan dengan negara produsen udang seperti China, Vietnam, Ekuador, dan Thailand (Suriawan *et al*, 2019). Udang yang banyak dibudidayakan di Indonesia salah satunya adalah udang vaname. Udang vaname *Litopenaeus vannamei* memiliki sejumlah keunggulan, antara lain lebih resisten atau tahan terhadap penyakit dan kualitas lingkungan yang rendah, padat tebar cukup tinggi, waktu pemeliharaan lebih pendek yakni sekitar 90-100 hari per-siklus (Renanda A. 2019). Udang vaname juga memiliki beberapa keunggulan lainnya, yaitu laju pertumbuhan bisa mencapai 1-1,5 g Minggu⁻¹, bisa dibudidayakan dengan padat penebaran tinggi yaitu 125-250 ekor/m², toleransi salinitas relatif luas yaitu 5-45 ppt, kebutuhan protein pakan lebih rendah yaitu 20-30 % dibandingkan spesies lain, *Food Conversion Ratio* lebih rendah yaitu 1:1,1-1,2, ukuran panen relatif seragam, jumlah yang di bawah ukuran jual relatif rendah (Suriawan *et al*. 2019).

Potensi lahan di Indonesia begitu luas, yaitu sekitar 2.964.331,24 Ha, sedangkan baru dimanfaatkan sekitar 605.908,818 Ha, yang menandakan bahwa masih terbuka lebar untuk pengembangan lahan untuk budidaya udang vaname. Jika dioptimalkan tidak menutup kemungkinan Indonesia akan menjadi produsen udang terbesar di dunia (KKPb 2020). Pada proses budidaya udang vaname, terdapat 3 sektor kegiatan, yaitu pembenihan, pendederan, dan pembesaran. Kegiatan pembenihan meliputi pengelolaan induk, karantina dan adaptasi, pemberian pakan kaya akan nutrisi, ablasi mata, seleksi induk matang gonad, pemijahan induk, penetasan telur, pengelolaan kualitas air, pemanenan naupli, dan pengemasan (Anam *et al*. 2016). Kegiatan pembesaran meliputi persiapan tambak, pemilihan dan penebaran benur, pemeliharaan kualitas air, pengolahan pakan dan pengendalian hama penyakit, hingga panen (Ghufron *et al*, 2017). Oleh karena itu, agar dapat lebih memahami serangkaian kegiatan dari sektor tersebut, maka diperlukan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) mengenai teknik pembenihan dan pembesaran udang vaname di CV. Kesatria Mas, Tuban, Jawa Timur dan di Instalasi Budidaya Air Payau (IBAP) Prigi, Trenggalek, Jawa Timur.

CV. Kesatria Mas Tuban, Jawa Timur salah satu perusahaan yang bergerak dibidang pembenihan udang vaname. CV. Kesatria Mas Tuban juga memiliki fasilitas yang memadai untuk pembenihan udang vaname, penerapan SOP yang

baik guna menghasilkan benih udang vaname yang berkualitas. Kegiatan pembenihan di CV. Kesatria Mas Tuban juga memiliki keunggulan yaitu menghasilkan benih yang terbebas dari penyakit. CV. Kesatria Mas Tuban menjadi rujukan yang tepat untuk melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL). Instalasi Budidaya Air Payau (IBAP) Prigi, Trenggalek, Jawa Timur merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang pembesaran udang vaname. Lokasi ini memiliki fasilitas yang memadai untuk pembesaran udang vaname, penerapan SOP yang baik guna menghasilkan udang vaname yang berkualitas serta telah menggunakan teknologi dalam pembesaran udang vaname, yaitu bioteknologi berbasis herbal yang bisa mempercepat pertumbuhan udang vaname. Instalasi Budidaya Air Payau (IBAP) Prigi, Trenggalek, Jawa Timur menjadi rujukan yang tepat untuk melaksanakan kegiatan PKL. Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilakukan sebagai tugas akhir mahasiswa Sekolah Vokasi IPB, serta memiliki kesempatan bagi mahasiswa untuk mencari dan mendapatkan pengetahuan, melatih keterampilan profesi, dan mendapatkan pengalaman kerja.

1.2 Tujuan

Pelaksanaan Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Mengikuti dan melakukan kegiatan pembenihan dan pembesaran udang vaname secara langsung di lokasi PKL.
2. Menambah pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan mengenai kegiatan pembenihan dan pembesaran udang vaname di lokasi PKL.
3. Mengetahui permasalahan dan solusi dalam kegiatan pembenihan dan pembesaran udang vaname di lokasi PKL.
4. Menerapkan ilmu yang didapat sewaktu kuliah dalam kegiatan pembenihan dan pembesaran udang vaname di lokasi PKL.

II METODE

2.1 Lokasi dan Waktu

Praktik Kerja Lapang (PKL) pembenihan udang vaname dilaksanakan di CV. Kesatria Mas Tuban yang beralamat di Jalan Raya Semarang Tuban KM 10, Kecamatan Jenu, Kelurahan Jenu, Kabupaten Tuban, Jawa Timur. Gambar peta Lokasi PKL disajikan pada Lampiran 1. Kegiatan PKL dilaksanakan pada tanggal 01 Februari sampai dengan 17 Maret 2021. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pembesaran udang vaname dilaksanakan di Instalasi Budidaya Air Payau (IBAP) Prigi yang beralamat di Desa Tasikmadu, Watulimo, Prigi, Trenggalek, Jawa Timur. Gambar peta Lokasi PKL disajikan pada Lampiran 1. Kegiatan PKL dilaksanakan pada tanggal 01 April sampai dengan 15 Mei 2021.

